PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Nama Madrasah : MTSN 2 Kutai Kartanegara
Nama Guru : **Noor Mursyada. S.Pd.I**
Mapel : Akidah Aklak
Fase/Kelas/ Smt : D/VII/1
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit

I. Identifikasi

1. **Peserta Didik**
   Peserta didik kelas VII berada pada tahap perkembangan remaja awal yang penuh rasa ingin tahu, senang mencoba hal baru, dan mulai kritis dalam berpikir. Mereka sudah mengenal dasar akidah di tingkat MI/SD, tetapi masih perlu bimbingan dalam memahami konsep teologis yang lebih abstrak seperti sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah. Sebagian siswa sudah mampu mengaitkan pelajaran akidah dengan kehidupan sehari-hari, namun masih ada yang kesulitan dalam membedakan sifat-sifat Allah yang hakiki dengan sifat manusia.
2. **Materi Pelajaran**
   - Pengertian sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah SWT
   - Nama-nama sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah SWT
   - Hikmah beriman kepada sifat-sifat Allah SWT
3. **Dimensi Profil Lulusan**
   - Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
   - Penalaran kritis
4. **Tema**
   a. Cinta Allah dan Rasul (Hubbullah wa Hubburrasul)
   b. Cinta Ilmu (Hubbul ‘Ilm)
5. **Materi Insersi**
   a. *Keteladanan Rasulullah SAW dalam beriman kepada Allah SWT*: Meneladani keyakinan Nabi Muhammad SAW yang kokoh terhadap sifat-sifat Allah.
   b. *Membiasakan zikir dan doa*: Menumbuhkan cinta kepada Allah dengan mengingat dan menyebut nama-nama-Nya (asmaul husna).

II. Desain Pembelajaran

1. **Capaian Pembelajaran**
   Peserta didik mampu memahami, menghayati, dan meyakini sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah SWT, serta menumbuhkan keyakinan kuat dalam kehidupan sehari-hari.
2. **Lintas Disiplin Ilmu**
   - Bahasa Arab (kaitannya dengan istilah sifat wajib, mustahil, jaiz, dan asmaul husna)
   - Pendidikan Pancasila (nilai iman, syukur, dan moral sebagai warga negara)
3. **Tujuan Pembelajaran**
   - Siswa mampu menjelaskan pengertian sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah SWT dengan penuh rasa syukur kepada Allah (tema Hubbullah wa Hubburrasul).
   - Siswa mampu menghafalkan dan menyebutkan nama sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah SWT dengan disiplin dan tekun (tema Hubbul ‘Ilm).

- Siswa mampu menunjukkan perilaku iman yang benar melalui sikap tawakal, jujur, dan disiplin.

4. **Topik Pembelajaran**
   Mengenal sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah SWT serta hikmah beriman kepadanya.
5. **Praktek Pedagogis**
   a. **Model** : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)
   b. **Strategi** : Diskusi kelompok, presentasi, refleksi individu
   c. **Metode** : Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, hafalan
6. **Kemitraan Pembelajaran**
   - Orang tua: Membimbing hafalan sifat-sifat Allah di rumah
   - Guru PAI lain: Menguatkan pemahaman integrasi akidah dalam pelajaran Fiqh & Qur'an Hadits
7. **Lingkungan Pembelajaran**
   - Ruang kelas (fisik) untuk diskusi & presentasi
   - Lingkungan madrasah (budaya religius) untuk pembiasaan doa & zikir
   - Platform digital (WhatsApp/Google Classroom) untuk latihan online
8. **Pemanfaatan Digital**
   - Menampilkan video penjelasan tentang sifat-sifat Allah SWT
   - Menggunakan aplikasi kuis digital (Quizizz/Kahoot) untuk evaluasi interaktif
   - Google Classroom sebagai sarana berbagi materi dan tugas

III. Pengalaman Belajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru membuka dengan salam dan doa bersama.
- Apersepsi: Menanyakan pengetahuan awal siswa tentang sifat-sifat Allah.
- Menyampaikan manfaat: *"Jika kita mengenal sifat Allah, iman kita semakin kuat, hidup kita lebih terarah, dan hati kita tenang."*

(Prinsip mindful: menyadari hubungan ilmu dengan iman, meaningful: manfaat nyata, joyful: suasana diskusi hangat)

2) Kegiatan Inti (100 menit)

Sintaks Discovery Learning

1. **Stimulation**: Guru menayangkan video singkat tentang kebesaran Allah di alam semesta.
2. **Problem Statement**: Guru bertanya, *"Mengapa kita harus meyakini bahwa Allah bersifat Maha Hidup (Al-Hayy) dan mustahil mati?"*
3. **Data Collection**: Siswa membaca teks materi & mendiskusikan dalam kelompok sifat wajib, mustahil, dan jaiz.
4. **Data Processing**: Kelompok membuat tabel perbandingan sifat wajib, mustahil, jaiz.
5. **Verification**: Masing-masing kelompok presentasi & ditanggapi kelompok lain.
6. **Generalization**: Guru menegaskan kembali pengertian, daftar sifat, dan hikmah beriman kepada sifat Allah.

(Mindful: menghubungkan pengetahuan dengan realitas; Meaningful: aplikasi dalam hidup; Joyful: presentasi kreatif dan kuis interaktif)

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

- Refleksi: siswa menuliskan kesan tentang pentingnya mengenal sifat Allah.

- Guru memberikan kesimpulan bersama: “Mengenal sifat Allah menjadikan iman lebih kokoh dan perilaku lebih terarah.”
- Doa penutup dan pemberian tugas rumah (hafalan sifat wajib & mustahil).

IV. Asesmen Pembelajaran

1. **Asesmen Awal**
   - Tanya jawab singkat tentang pengetahuan dasar sifat Allah (diagnostik).
2. **Asesmen Proses**
   - Observasi sikap saat diskusi (kerjasama, keaktifan, kedisiplinan).
   - Penilaian formatif: hasil tabel kelompok.
3. **Asesmen Akhir**
   - Tes tulis (PG & esai).
   - Penilaian keterampilan: presentasi kelompok.

Mengetahui	Kota Bangun, 14 Juli 2025
Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran
Agus Syaiful, S.Pd	Noor Mursyada. S.Pd.I
NIP. 19810812 200501 1005	NIP. 19781226 201411 2 002

Lampiran
LKPD
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Fase : VII/D
Materi : Sifat Wajib, Mustahil, dan Jaiz Bagi Allah SWT
Nama Peserta Didik : ……..
Hari/Tanggal : ……..

A. Soal Pilihan Ganda
(Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!)

Soal 1
Stimulus:
Allah SWT adalah Tuhan yang Maha Sempurna. Kesempurnaan Allah tercermin dalam sifat-sifat-Nya yang wajib bagi Allah. Sifat-sifat ini menjadi dasar akidah agar manusia meyakini bahwa Allah berbeda dengan makhluk-Nya.
Pertanyaan:
Yang dimaksud dengan sifat **wajib bagi Allah SWT** adalah …
a. Sifat yang boleh ada dan boleh tidak ada pada Allah
b. Sifat yang tidak mungkin dimiliki Allah karena bertentangan dengan kesempurnaan-Nya
c. Sifat yang pasti ada pada Allah dan mustahil tidak ada
d. Sifat yang dimiliki manusia dan Allah secara bersama
✅ **Jawaban: c**

Soal 2
Stimulus:
Dalam akidah Islam, terdapat sifat mustahil bagi Allah SWT. Sifat ini merupakan kebalikan

dari sifat wajib Allah. Seorang muslim yang meyakini sifat mustahil bagi Allah akan memahami bahwa Allah tidak mungkin memiliki kekurangan.

Pertanyaan:

Yang dimaksud dengan sifat mustahil bagi Allah adalah …

a. Sifat yang dimiliki oleh malaikat
b. Sifat yang hanya dimiliki manusia
c. Sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh Allah
d. Sifat yang wajib ada bagi Allah

✅ **Jawaban: c**

Soal 3

Stimulus:

Seorang guru menjelaskan di kelas: *"Allah itu Qidam, artinya Allah Maha Dahulu. Mustahil Allah itu baharu seperti makhluk ciptaan-Nya."*

Pertanyaan:

Sifat mustahil Allah yang berlawanan dengan Qidam adalah …

a. Wujud
b. Baqa
c. Huduts
d. Qiyamuhu binafsihi

✅ **Jawaban: c**

Soal 4

Stimulus:

Allah SWT memiliki sifat Jaiz, yaitu sifat kebolehan. Artinya, Allah boleh melakukan sesuatu atau boleh juga tidak melakukannya. Hal ini menunjukkan bahwa segala kehendak Allah tidak dipengaruhi siapa pun.

Pertanyaan:

Contoh sifat Jaiz bagi Allah adalah …

a. Allah wajib menciptakan alam semesta
b. Allah boleh menciptakan alam semesta atau tidak menciptakannya
c. Allah pasti membutuhkan bantuan makhluk-Nya
d. Allah tidak memiliki kekuasaan atas ciptaan-Nya

✅ **Jawaban: b**

Soal 5

Stimulus:

Seorang siswa bernama Ahmad membaca Al-Qur'an surat Al-Ikhlas ayat 3: *"Lam yalid walam yulad"* yang artinya "Allah tidak beranak dan tidak diperanakkan." Ayat ini menegaskan sifat mustahil bagi Allah.

Pertanyaan:

Sifat mustahil Allah yang ditegaskan dalam ayat tersebut adalah …

a. Mumatsalatu lil-hawadits
b. Huduts
c. Ihtiyaj ila ghairihi
d. Walad (beranak)

✅ **Jawaban: d**

Soal 6
Stimulus:
Ustazah Fatimah menanyakan kepada muridnya: “Jika Allah tidak bersifat Baqa, maka sama saja dengan makhluk yang bisa mati dan binasa. Maka wajib bagi Allah memiliki sifat Baqa.”
Pertanyaan:
Sifat mustahil Allah yang berlawanan dengan Baqa adalah …
a. Fana (binasa)
b. Huduts (baru)
c. Mumatsalatu lil-hawadits (menyerupai makhluk)
d. ‘Adam (tidak ada)
✅ **Jawaban: a**

Soal 7
Stimulus:
Sifat Wujud adalah sifat wajib pertama bagi Allah. Dengan sifat ini, manusia wajib meyakini bahwa Allah benar-benar ada dan mustahil tidak ada.
Pertanyaan:
Sifat mustahil yang berlawanan dengan Wujud adalah …
a. Fana
b. ‘Adam
c. Huduts
d. Mumatsalatu lil-hawadits
✅ **Jawaban: b**

Soal 8
Stimulus:
Sifat-sifat Allah SWT yang berjumlah 20 disebut juga dengan sifat wajib Allah. Sifat-sifat ini menjadi dasar akidah Islam agar seorang muslim tidak salah dalam beriman kepada Allah.
Pertanyaan:
Jumlah sifat wajib Allah SWT yang disepakati oleh ulama adalah …
a. 10
b. 13
c. 20
d. 25
✅ **Jawaban: c**

Soal 9
Stimulus:
Alam semesta ini begitu luas, indah, dan tertata rapi. Semua itu menunjukkan bahwa ada Zat yang Maha Kuasa yang menciptakan, yaitu Allah SWT.
Pertanyaan:
Dalil akal tentang wajibnya Allah bersifat Qidam adalah …
a. Kalau Allah itu baharu, pasti ada yang menciptakan-Nya
b. Kalau Allah itu Baqa, berarti Allah bisa binasa
c. Kalau Allah tidak punya Wujud, berarti alam semesta ini ada dengan sendirinya
d. Kalau Allah itu Qiyamuhu binafsihi, berarti Allah bergantung pada makhluk
✅ **Jawaban: a**

Soal 10
Stimulus:
Seorang siswa berkata: *"Allah menciptakan manusia dengan rupa dan bentuk yang berbeda. Ada yang tinggi, pendek, laki-laki, perempuan, cantik, dan tampan. Semua itu sesuai dengan kehendak Allah."*
Pertanyaan:
Pernyataan di atas menggambarkan sifat Allah yang …
a. Jaiz, yaitu Allah bebas menentukan kehendak-Nya
b. Mustahil, karena Allah menyerupai makhluk
c. Wajib, karena manusia diciptakan dengan sempurna
d. Huduts, karena manusia diciptakan secara baru
✅ **Jawaban: a**

B. Soal Esai Jawaban Singkat
Soal 1
Sebutkan pengertian sifat wajib bagi Allah SWT!
✅ **Jawaban:** Sifat wajib bagi Allah adalah sifat kesempurnaan yang pasti ada pada Allah dan mustahil tidak ada.

Soal 2
Sebutkan 3 contoh sifat wajib Allah dan lawan dari sifat mustahilnya!
✅ **Jawaban:**
- Wujud ↔ 'Adam
- Qidam ↔ Huduts
- Baqa ↔ Fana

Soal 3
Apa yang dimaksud dengan sifat Jaiz bagi Allah SWT?
✅ **Jawaban:** Sifat kebolehan bagi Allah, artinya Allah boleh melakukan sesuatu atau boleh tidak melakukannya sesuai kehendak-Nya.

Soal 4
Mengapa manusia wajib meyakini sifat mustahil Allah SWT?
✅ **Jawaban:** Karena sifat mustahil adalah kebalikan dari sifat wajib Allah, sehingga jika manusia meyakini sifat mustahil, maka akan menegaskan kesempurnaan Allah dan menolak segala kekurangan dari-Nya.

Soal 5
Tuliskan 5 dari 20 sifat wajib Allah SWT!
✅ **Jawaban:** Wujud, Qidam, Baqa, Mukhalafatu lil-hawadits, Qiyamuhu binafsihi.

2. Instrumen / Rubrik Penilaian
a. Penilaian Sikap (Observasi)

Aspek	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Disiplin	Tidak hadir/sering terlambat	Kadang terlambat	Hadir tepat waktu	Selalu hadir tepat waktu & siap

Keaktifan	Pasif	Menjawab jika ditanya	Aktif bertanya/menjawab	Sangat aktif, memotivasi teman
Kerjasama	Tidak ikut kerja	Ikut sebagian	Aktif kerja kelompok	Memimpin & mengarahkan teman

b. Penilaian Pengetahuan (Tes PG & Esai)

- Skor benar = 1, salah = 0 (PG).
- Skor esai sesuai rubrik isi (lengkap = 4, cukup = 3, kurang = 2, tidak menjawab = 0).

c. Penilaian Keterampilan (Presentasi/Diskusi)

Aspek	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Penyampaian	Tidak jelas	Cukup jelas	Jelas & runtut	Sangat jelas, menarik
Penguasaan Materi	Tidak paham	Paham sebagian	Paham cukup baik	Sangat paham, memberi contoh
Kerjasama	Tidak kompak	Kurang kompak	Cukup kompak	Sangat kompak & kreatif